

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini (BSNP dalam Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, 2012: 159).

Mengingat begitu pentingnya matematika, maka perlu diupayakan peningkatan kualitas pembelajaran matematika. Hal ini bisa dimulai dari bagaimana seorang guru bisa mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah lulus dari sekolah (Dharma Kesuma dkk, 2011: 9). Kemandirian dan percaya diri merupakan bagian dari nilai-nilai yang perlu dikembangkan dalam upaya mewujudkan pendidikan karakter.

Kemandirian dan percaya diri siswa sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan secara tidak langsung akan

berdampak pada kualitas siswa itu sendiri. Dengan adanya kemandirian belajar, siswa akan dapat menyelesaikan tugasnya sendiri dengan baik dan mampu mengatasi masalah belajarnya sendiri. Selain itu kemandirian dapat menumbuhkan percaya diri. Siswa yang memiliki percaya diri yang baik akan mampu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar.

Menurut Nur Ghufron dan Rini R.S (2011: 35) percaya diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistik. Sementara itu, menurut Mohamad Mustari (2011: 91) anak yang mandiri adalah anak yang aktif, independend, kreatif, kompeten, dan spontan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh keragaman masalah diantaranya adalah rasa percaya diri dan kemandirian siswa yang masih rendah. Rendahnya percaya diri siswa antara lain adalah: 1) masih rendahnya siswa yang berani mengemukakan pendapatnya yaitu sebanyak 2 siswa (6,67%), 2) masih rendahnya siswa yang mau bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami yaitu sebanyak 4 siswa (13,33%), 3) masih rendahnya siswa yang berani mengerjakan soal di depan kelas yaitu sebanyak 10 siswa (33,33%). Rendahnya kemandirian siswa antara lain adalah: 1) masih rendahnya siswa yang mampu mengerjakan tugas dari guru tanpa bantuan teman yaitu sebanyak 13 siswa (43,33%), 2) masih rendahnya rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas – tugas dari

guru yaitu sebanyak 14 siswa (46,67%), 3) masih rendahnya siswa yang fokus dalam pembelajaran yaitu sebanyak 14 siswa (46,67%).

Rendahnya percaya diri dan kemandirian siswa disebabkan oleh banyak hal diantaranya adalah banyak siswa yang tidak suka dengan pelajaran matematika karena mereka menganggap bahwa matematika itu sulit dan membosankan. Selain itu, kurang dilibatkannya siswa dalam proses pembelajaran karena masih banyak guru yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Penggunaan strategi pembelajaran konvensional menjadikan pembelajaran cenderung monoton, guru aktif menjelaskan sementara siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru. Siswa tidak diajak ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga banyak siswa yang sering tidak fokus saat pelajaran. Hal itu berakibat pemahaman siswa yang kurang terhadap materi yang sedang dipelajari sehingga saat ada tugas dari guru siswa tidak yakin terhadap kemampuannya sendiri dan lebih mengandalkan temannya. Banyak siswa yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan akar penyebab diatas dapat ditunjukkan alternatif tindakan yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah diatas, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat. Penerapan model pembelajaran ini akan membuat siswa ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga suasana pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

meningkatkan percaya diri dan kemandirian siswa adalah model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS).

Menurut Made Wena (2011: 24) selama ini berbagai strategi pembelajaran hanya berfokus pada strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian saja, dan tidak kurang terkait dengan motivasi belajar sehingga jika motivasi belajar siswa rendah maka strategi pembelajaran tersebut tidak mampu meningkatkan hasil belajar secara maksimal, masalah tersebut dapat diatasi dengan strategi ARCS.

Pembelajaran ARCS menekankan pada bagaimana membangkitkan dan mempertahankan perhatian siswa, menciptakan relevansi terhadap isi pembelajaran, menumbuhkan keyakinan diri pada siswa, dan menumbuhkan rasa puas pada siswa terhadap pembelajaran (Keller dalam Wena, 2011: 35-36). Tugas guru bukanlah sekedar mentransfer pengetahuan ke siswa, melainkan bagaimana menyiapkan situasi pembelajaran yang memotivasi siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran, bertanya jika ada hal yang belum dipahami, berani mengemukakan ide dan juga memberikan penghargaan atas keberhasilan dan kerja keras siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan percaya diri dan kemandirian siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti melakukan penelitian peningkatan percaya diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika melalui pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) pada siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

1. Apakah melalui Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan sikap percaya diri dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 1 Surakarta semester genap tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah melalui Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) dapat meningkatkan kemandirian dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 1 Surakarta semester genap tahun ajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Berikut ini tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan sikap percaya diri dan kemandirian siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan percaya diri dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 1 Surakarta semester genap tahun ajaran 2013/2014 melalui pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*.
- b. Untuk meningkatkan kemandirian dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas VIIA SMP Muhammadiyah 1 Surakarta semester genap tahun ajaran 2013/2014 melalui pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS)*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang disebutkan dibawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan alternatif model pembelajaran matematika khususnya dalam meningkatkan percaya diri dan kemandirian siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan para siswa untuk meningkatkan percaya diri dan kemandirian siswa sehingga proses belajar bisa maksimal.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan percaya diri dan kemandirian para siswa.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan ide yang baik dalam perbaikan pembelajaran matematika dan sebagai informasi bagi tenaga pengajar mengenai model pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS).